

NOTULENSI KELOMPOK 7

1. Penanya : Muhammad Rizqi Alfiah (2313031008)

Apakah kebijakan *full cost recovery* dalam penentuan harga pelayanan publik dapat benar-benar diterapkan di negara berkembang seperti Indonesia tanpa menimbulkan ketimpangan sosial?

Jawaban Kelompok:

Kebijakan *full cost recovery* sulit diterapkan sepenuhnya di negara berkembang seperti Indonesia karena bisa membuat tarif layanan publik terlalu tinggi dan membebani masyarakat miskin. Agar tidak menimbulkan ketimpangan sosial, kebijakan ini sebaiknya disertai subsidi, tarif berjenjang, atau subsidi silang agar layanan tetap terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

2. Penanya : Ni Wayan Vara Wulandari (2313031017)

Tadi ada 2 sumber pemberian pelayanan publik yaitu pajak dan pembebanan langsung kepada masyarakat, nah menurut kalian antara kedua itu mana yang lebih efektif untuk keberlanjutan pelayanan publik?

Jawaban Kelompok:

Keduanya penting, tetapi kombinasi pajak dan pembebanan langsung paling efektif untuk keberlanjutan pelayanan publik. Layanan dasar sebaiknya dibiayai dari pajak agar adil dan merata, sedangkan layanan semi-komersial bisa menggunakan pembebanan langsung dengan subsidi bagi masyarakat miskin agar tetap efisien dan berkeadilan.

3. Penanya: Najwa Ayudia Aura Rachim (2313031027)

Bagaimana Gross Margin Pricing dapat mempengaruhi aksesibilitas layanan publik bagi masyarakat berpenghasilan rendah karena gross margin pricing itu penetapan harga yang menambah keuntungan pada biaya ?

Jawaban Kelompok:

Gross Margin Pricing adalah penetapan harga dengan menambah margin keuntungan pada biaya produksi. Jika diterapkan pada layanan publik, harga jadi lebih mahal sehingga masyarakat berpenghasilan rendah sulit mengaksesnya.

Akibatnya, keadilan sosial berkurang dan kesenjangan meningkat. Solusinya, pemerintah bisa memakai subsidi silang atau tarif progresif agar layanan tetap terjangkau bagi semua.